

LAPORAN TAHUNAN BBPSDMP KOMINFO MEDAN 2025

Pemberdayaan SDM Digital,
Kolaborasi dan Capaian Pelatihan



KATA PENGANTAR

Transformasi digital bukan lagi sekadar wacana, melainkan sebuah keniscayaan yang terus bergerak cepat dan dinamis. Di tengah arus perubahan tersebut, peran sumber daya manusia menjadi semakin krusial—mereka adalah penggerak utama dalam memastikan teknologi tidak hanya hadir, tetapi juga dimanfaatkan secara cerdas, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Digital, Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BBPSDMP Kominfo) Medan memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kapasitas SDM bidang komunikasi dan informatika di wilayah 7 (tujuh) wilayah kerja, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi dan Bangka Belitung. Melalui berbagai program pelatihan dan kerja sama lintas sektor, BBPSDMP Kominfo Medan berkomitmen untuk mendorong transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta dokumentasi capaian kinerja, penyusunan buku laporan tahunan ini menjadi langkah penting untuk merekam jejak aktivitas dan prestasi BBPSDMP Kominfo Medan dari tahun ke tahun. Laporan ini tidak hanya menyajikan data kuantitatif dan kualitatif, tetapi juga menjadi refleksi atas tantangan, inovasi, dan strategi yang telah dijalankan dalam mendukung visi nasional menuju masyarakat digital yang cerdas dan produktif.

Lebih dari sekadar dokumen administratif, buku ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak—mulai dari pemangku kebijakan, mitra kerja, akademisi, hingga masyarakat umum. Melalui transparansi dan akuntabilitas yang tercermin dalam buku ini, BBPSDMP Kominfo Medan ingin memperkuat kepercayaan publik sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan SDM digital yang unggul.

Akhirnya, buku capaian tahunan ini juga menjadi cermin bagi internal organisasi untuk melihat kembali apa yang telah dicapai, memahami apa yang perlu diperbaiki, dan merancang langkah-langkah strategis ke depan. Karena setiap data bukan hanya angka, tetapi cerita tentang kerja keras, kolaborasi, dan semangat untuk terus tumbuh.

Medan, 29 Desember 2025

Kepala BBPSDMP Kominfo Medan

Dr. Christiany Juditha, S.Sos.MA





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Visi Indonesia Emas 2045	1
1.2 Visi Indonesia Digital 2045 Terkait Pengembangan SDM Digital	2
BAB II PROFIL	
2.1 Sejarah Singkat BBPSDMP Kominfo Medan	3
2.2 Profil Identitas BBPSDMP Kominfo Medan	4
2.3 Riwayat Singkat	5
2.4 Struktur Organisasi BBPSDMP Kominfo Medan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Sasaran Program DTS Tahun 2025	7
BAB IV PROGRAM DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP	
4.1 Digital Entrepreneurship Academy (DEA)	8
4.2 Government Transformation Academy (GTA)	8
4.3 Vocational School Graduate Academy (VSGA)	8
4.4 Thematic Academy (TA)	8
4.4 Fresh Graduate Academy (FGA)	9
4.5 Pelatihan Mikroskill	9
BAB V SEBARAN PESERTA PROGRAM	
5.1 Provinsi Aceh	
5.2 Provinsi Sumatera Utara	
5.3 Provinsi Riau	
5.4 Provinsi Jambi	
5.5 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proyeksi Ketersediaan (<i>Supply</i>) dan Kebutuhan (<i>Demand</i>) Talenta Digital Indonesia 2024–2030.....	2
Gambar 1.2 Struktur Organisasi BBPSDMP Kominfo Medan	10
Gambar 1.3 Penentuan Daerah Sasaran Program	8
Gambar 1.4 Data Capaian dalam Beberapa Akademi	11
Gambar 1.5 Demografi DTS Luar FGA dan Microskill	14
Gambar 1.6 Demografi Peserta Akademi DEA (Digital Entrepreneurship Academy)	15
Gambar 1.7 Demografi Peserta Akademi TA (Thematic_Academy)	16
Gambar 1.8 Demografi Peserta Akademi GTA (Government Transformation Academy)..	17
Gambar 1.9 Demografi Peserta Akademi VSGA (Vocational School Graduate Academy)	18
Gambar 2.1 Demografi Peserta Akademi FGA (Fresh Graduate Academy)	19
Gambar 2.0 Demografi Peserta Microskill	20



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sejarah BBPSDMP Kominfo	5
Tabel 2 Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	7
Tabel 3 Tim kerja pelaksanaan program kerja BBPSDMP Kominfo Medan	8
Tabel 4 Komposisi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan	9
Tabel 5 Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian	9
Tabel 6 Komposisi pegawai berdasarkan jenis jabatan	9
Tabel 7 Penentuan Daerah Sasaran Program	21
Tabel 8 Daftar Mitra DTS 2025	22
Tabel 9 Daftar Mitra Kampus DTS 2025	23

LAPORAN TAHUNAN

BBPSDMP

KOMINFO MEDAN 2025

“Pengembangan SDM Digital, Kolaborasi, dan Capaian”

PENDAHULUAN

1 VISI INDONESIA EMAS 2045

Visi Indonesia Emas 2045 (VIE 2045) adalah aspirasi nasional Indonesia untuk bertransformasi menjadi negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045, menandai satu abad kemerdekaan. Tujuan utama visi ini adalah mencapai ekonomi kuat dan kualitas hidup masyarakat yang tinggi. Pencapaian visi besar ini didukung oleh empat pilar strategis yaitu 1) Pembangunan Manusia. Fokus utama pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui investasi di sektor pendidikan, kesehatan, dan pelatihan vokasi; 2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, ramah lingkungan, dan stabil; 3) Pemerataan Pembangunan: Memastikan distribusi pembangunan yang adil dan merata di seluruh wilayah, tidak hanya terpusat di kota-kota besar; dan 4). Pemantapan Ketahanan Nasional: Penguatan pertahanan negara serta ketahanan di bidang pangan, energi, dan lingkungan.

Pencapaian Indonesia VIE 2045 terkait erat dengan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena sumber daya manusia adalah aset utama yang paling berharga bagi negara, peningkatan kualitas SDM harus menjadi fokus utama untuk mencapai visi tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan memiliki kemampuan untuk mendorong inovasi, kreativitas, dan produktivitas yang tinggi. Selain itu, visi ini menekankan bahwa peningkatan kompetensi kerja sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. VIE 2045 menempatkan kualitas SDM sebagai aset paling berharga dan penentu utama keberhasilan. SDM yang berkualitas tinggi akan menjadi pendorong inovasi, kreativitas, dan produktivitas nasional. Untuk mencapai target menjadi Top 5 ekonomi dunia dengan PDB per kapita mencapai \$23.199, Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 8% selama dua dekade ke depan. Hal ini menuntut peningkatan mendesak dalam kompetensi kerja dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar Indonesia mampu bersaing di kancah global dan mewujudkan negara yang maju dan berkeadilan.

2 VISI INDONESIA DIGITAL 2045 TERKAIT PENGEMBANGAN SDM DIGITAL

Visi Indonesia Digital (VID) 2045 bertujuan untuk menjadikan Indonesia negara dengan ekonomi digital yang kuat dan masyarakat yang cerdas. VID 2045 memerlukan pembangunan ekosistem digital yang mendorong inovasi dan inklusi. Pengembangan SDM digital yang berkualitas adalah pilar penting dalam mewujudkan visi ini. VID 2045 menargetkan terciptanya SDM digital Indonesia yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara terampil, kompetitif, berbudaya, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja.

Namun, masalah utama di bidang sumber daya manusia Indonesia adalah kekurangan profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hambatan besar bagi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia adalah ketidaksesuaian yang ada antara ketersediaan tenaga kerja digital dan kebutuhannya. Persentase pekerja TIK di Indonesia masih jauh di bawah

rata-rata dan sekitar 0,5% dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Tiongkok, dan India. Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) menunjukkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Indonesia dalam menggunakan teknologi digital. Hasil IMDI tahun 2025 menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam keterampilan digital di seluruh Indonesia, dengan distribusi nilai yang tidak merata.

Kebutuhan akan profesional digital yang berkualitas meningkat sebagai akibat dari transformasi digital yang pesat. Permintaan untuk talenta digital di bidang informasi dan komunikasi diperkirakan akan meningkat hingga 12.092.110 orang pada tahun 2030, meningkat dari 10.513.361 orang pada tahun 2024 (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2024). Namun, dengan 2.748.260 talenta digital, Indonesia kekurangan 458.000 talenta digital setiap tahunnya, menciptakan perbedaan yang signifikan antara ketersediaan dan kebutuhan. Angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan sektor lain, menunjukkan bahwa Indonesia perlu segera mengembangkan SDM digital untuk mengisi kekosongan di pasar tenaga kerja.



Gambar 1.1 Proyeksi Ketersediaan (Supply) dan Kebutuhan (Demand) Talenta Digital Indonesia 2024 - 2030

Sisi lain, pada tahun 2025, nilai IMDI Nasional sebesar 44,53 dari nilai tertinggi 100, dengan nilai pilar Infrastruktur dan Ekosistem sebesar 53,06; pilar Keterampilan Digital sebesar 49,26 pilar Pemberdayaan sebesar 34,32, dan pilar Pekerjaan sebesar 42,91. Kemampuan dan infrastruktur digital masyarakat tampaknya cukup baik dengan skor di atas 50, tetapi nilai yang rendah pada pilar Pemberdayaan dan Pekerjaan menunjukkan kurangnya upaya masyarakat untuk menggunakan teknologi digital untuk meraih keuntungan ekonomi.

Kesenjangan antara kebutuhan industri dan ketersediaan talenta digital, sebagaimana tercermin dalam rendahnya nilai pilar Pemberdayaan (34,32) dan Pekerjaan (42,91) pada data IMDI 2025, menjadi tantangan krusial yang harus segera diatasi. Angka-angka tersebut menegaskan bahwa ketersediaan infrastruktur saja tidak cukup; diperlukan intervensi nyata berupa pengembangan kompetensi yang mampu mengubah kecakapan dasar menjadi nilai ekonomi produktif. Tanpa langkah akselerasi yang sistematis, cita-cita Indonesia Emas 2045 dan kemandirian digital akan terhambat oleh besarnya defisit talenta berkualitas.

Dalam konteks inilah, Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital (BBPSDMP) Kominfo Medan mengambil peran vital sebagai garda terdepan di wilayah Sumatera. BBPSDMP Kominfo Medan hadir bukan sekadar sebagai unit administratif, melainkan sebagai pusat inkubasi talenta yang dirancang untuk mempersempit *digital gap* melalui program pelatihan vokasi dan sertifikasi yang berkelanjutan. Dengan memfokuskan sumber daya pada peningkatan pilar keterampilan dan pemberdayaan, lembaga ini bertransformasi menjadi solusi praktis bagi masyarakat untuk mengisi ceruk pasar kerja digital yang terus berkembang serta pelatihan pengembangan talenta digital lainnya.

Untuk memahami bagaimana peran strategis tersebut diimplementasikan, selanjutnya akan dijelaskan profil organisasi, infrastruktur, serta kesiapan sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBPSDMP Kominfo Medan dalam menjalankan amanah besar mencetak talenta digital masa depan.



SEJARAH SINGKAT BBPSDMP KOMINFO MEDAN



Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian (BBPSDMP) Kominfo Medan adalah hasil dari perjalanan panjang sebuah lembaga negara yang berkembang seiring dengan dinamika pers, komunikasi, dan informasi di Indonesia. Lembaga ini telah mengalami berbagai perubahan dalam nomenklatur dan struktur kelembagaan, sesuai dengan perkembangan kebijakan pemerintah serta kebutuhan bangsa di bidang komunikasi dan informatika. Cikal bakal BBPSDMP Kominfo Medan dimulai dari Balai Penelitian Pers dan Pendapat Umum (BP3U), yang lahir dalam konteks perjuangan untuk memajukan pers nasional. Gagasan untuk mendirikannya pertama kali disampaikan dalam Sidang Komite Nasional Pusat pada tahun 1952, ketika Adam Malik meminta pemerintah untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pers nasional dan Kantor Berita Antara. Menindaklanjuti hal ini, Kementerian Penerangan bersama parlemen membentuk panitia kerja ad hoc yang bekerja sama dengan organisasi pers, yaitu Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Serikat Pekerja Surat Kabar (SPS). Hasil dari upaya tersebut adalah berdirinya Lembaga Pers dan Pendapat Umum (LPPO) di Jakarta pada 1 September 1952, yang dipimpin oleh W.A. Van Goudoever, seorang pejabat tinggi Kementerian Penerangan sekaligus mantan redaktur De Locomotief. Dua bulan kemudian, pada 22 November 1952, LPPO diresmikan di Yogyakarta dengan fasilitas kantor dan perpustakaan, di bawah kepemimpinan Soendoro Tirtosiswoyo. Selanjutnya, LPPO dikembangkan di enam kota besar, yaitu Medan, Bandung, Surabaya, Banjarmasin, dan Manado, meskipun pada tahap awal masih berstatus sebagai perpustakaan.

Puncak perubahan nomenklatur terjadi pada bulan September 2017, ketika BBPPKI Medan secara resmi bertransformasi menjadi Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Kominfo Medan (BBPSDMP Kominfo Medan). Perubahan ini ditetapkan melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19 Tahun 2017 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPSDMP Kominfo, sebagai bagian dari reformasi birokrasi Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Digital. Saat ini, BBPSDMP Kominfo Medan memiliki tugas utama untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia serta penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika, dengan cakupan wilayah kerja yang meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara, termasuk daerah perbatasan. Perjalanan panjang ini menjadi bukti komitmen lembaga dalam mendukung kemajuan bangsa melalui penguatan kapasitas SDM dan pengetahuan di bidang komunikasi dan informatika.



SEJARAH SINGKAT BBPSDMP KOMINFO MEDAN

Tahun/Periode	Nama Lembaga	Peristiwa
1 September 1952	Lembaga Pers dan Pendapat Umum (LPPU)	Dibentuk di Jakarta atas usulan dalam Sidang Komite Nasional Pusat dipimpin WA Van Goudoever.
22 November 1952	LPPU	Diresmikan di Yogyakarta lengkap dengan kantor dan perpustakaan dipimpin Soendoro Tirtosiswoyo.
1953	Yayasan Lembaga Pers dan Pendapat Umum	Berubah menjadi yayasan independen aktif memasok literatur komunikasi/jurnalistik nasional & internasional.
1950-1980	LPPU	Mendapat dukungan internasional (UNESCO & kedutaan asing); karya dikoleksi lembaga internasional.
1979	LPPU	Kembali ke Departemen Penerangan melalui SK Menpen No. 98E/Kep/Menpen/1979.
1979	LPPU	LPPU Jakarta menjadi Pusat Litbang; daerah (termasuk Medan) menjadi Balai Penelitian Pers dan Pendapat Umum (BP3U).
s.d 1986	BP3U Medan	Dipimpin Teuku Usman Basyah; berkantor di Kanwil Penerangan Prov. Sumut, Jl. Durian Medan.
1983	BP3U Medan	Perpindahan kantor ke Gedung RRI Medan karena penambahan pegawai.
1986-1990	BP3U Medan	Dipimpin Munir, SH.

Tabel 1 Sejarah Singkat BBPSDMP Kominfo Medan



SEJARAH SINGKAT BBPSDMP KOMINFO MEDAN

Tahun/Periode	Nama Lembaga	Peristiwa
1990–1994	BP3U Medan	Dipimpin Drs. Bahauddin Iliyas.
1994–1998	BP3U Medan	Dipimpin Drs. Abu Bakar Hasan.
1998	-	Departemen Penerangan dibubarkan berubah menjadi BIKN
2000–2001	Lembaga Informasi Nasional (LIN)	BIKN berubah menjadi Lembaga Informasi Nasional (LIN).
2002	BPPI	BP3U berubah nomenklatur menjadi Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi (BPPI).
2002–2003	BPPI Medan	Dipimpin Drs. Kuasa Sagala; berkantor di Jl. Karya Jasa Medan Johor.
2003–2005	BPPI Medan	Dipimpin Drs. Waladdin Siagian.
2005	BPPI Wilayah I Medan	Menjadi UPT Badan Litbang SDM Depkominfo (SK Menkominfo No. 84/2005).
Juni 2008	BBPPKI Medan	Berubah menjadi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (Eselon II B).
2008–2013	BBPPKI Medan	Dipimpin Drs. Waladdin Siagian; wilayah kerja lintas provinsi.
2013–2014	BBPPKI Medan	Plt Kepala: Drs. Arifuddin, M.Si.
2014–2017	BBPPKI Medan	Dipimpin Drs. Irbar Samekto, M.Si.
September 2017	BBPSDMP Kominfo Medan	Perubahan nomenklatur berdasarkan Permenkominfo No. 19 Tahun 2017.
2017 - sekarang	BBPSDMP Kominfo Medan	Fokus pengembangan SDM dan litbang TIK di wilayah kerja & daerah perbatasan.

PROFIL IDENTITAS

BBPSDMP KOMINFO MEDAN



Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital Medan merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Komunikasi dan Digital, yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika. Terletak di Jalan Tombak No.31, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Balai ini melaksanakan layanan dalam pengembangan SDM digital.

● Fasilitas

1. Ruang kelas/lab dengan perangkat komputer.
2. Ruang pelatihan.
3. Function hall untuk seminar & workshop.
4. Ruang podcast untuk kegiatan digital content (studio multimedia).
5. Fasilitas materi & sertifikat pelatihan (DTS).
6. Kolaborasi pelatihan DEA, TA, VSGA, FGA di lokasi wilayah kerja.
7. Akses internet berkecepatan tinggi

● Infrastruktur

1. Gedung kantor pelatihan BBPSDMP Kominfo Medan.
2. Sistem jaringan internet & komputer pendukung pelatihan.
3. Manajemen administratif dan prosedur pelayanan pelatihan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Pegawai BBPSDMP Kominfo Medan terdiri dari pegawai dengan latar belakang pendidikan, status kepegawaian, serta pembagian tugas dan fungsi yang beragam. Data berikut menjelaskan komposisi SDM pegawai berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, status kepegawaian, jabatan, serta sebaran pada masing-masing tim kerja.

JENIS KELAMIN	JUMLAH (ORANG)
LAKI - LAKI	15
PEREMPUAN	15
TOTAL	30

Tabel 2 Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin



PROFIL IDENTITAS BBPSDMP KOMINFO MEDAN

NO	TIM KERJA
1	Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Urusan Rumah Tangga
2	Program, Perencanaan, dan Kerja Sama
3	Keuangan dan Pelaporan
4	Publikasi dan Media
5	Monitoring, Evaluasi, dan Administrasi Data
6	Digital Entrepreneurship Academy
7	Thematic Academy
8	Vocational School Graduate Academy
9	Fresh Graduate Academy
10	Government Transformation Academy
11	Literasi Digital dan Mikroskill

Tabel 3 Tim kerja pelaksanaan program kerja BBPSDMP Kominfo Medan

PROFIL IDENTITAS

BBPSDMP KOMINFO MEDAN



TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
SLTA	0
S1	27
S2	3
S3	1
TOTAL	31

Tabel 4 Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH (ORANG)
PNS	26
P3K	4
TOTAL	30

Tabel 5 Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

JENIS JABATAN	RINCIAN JABATAN	JUMLAH (ORANG)
Fungsional Umum	Kemitraan, standarisasi publikasi	21
Fungsional Tertentu	Pranata Humas, analisis data ilmiah, statistisi, pranata komputer, instruktur	7
Struktural	Eselon II-b, Eselon III-b	2
TOTAL		30

Tabel 6 Komposisi pegawai berdasarkan jenis jabatan

STRUKTUR ORGANISASI BBPSDMP KOMINFO MEDAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika
No: 3/PER/M.KOMINFO/2023



Gambar 1.2 Struktur Organisasi BBPSDMP Kominfo Medan

CAPAIAN PROGRAM DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP TAHUN 2025

MENCETAK TALENTA DIGITAL, MAJUKAN INDONESIA

Indonesia membutuhkan **458 ribu talenta digital setiap tahun**. Namun berdasarkan **Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan Talenta Digital Indonesia Tahun 2023-2030**, masih terdapat kekurangan **4,4 juta talenta digital**—sebuah tantangan besar yang harus segera dijawab demi keberlanjutan transformasi digital bangsa. Sejak tahun 2018, **Kementerian Komunikasi dan Informatika** melalui program **Digital Talent Scholarship (DTS)** hadir sebagai solusi nyata. Program beasiswa pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi, sekaligus mendukung percepatan ekonomi digital Indonesia menuju **Industri 4.0**. Sebagai salah satu **program prioritas nasional 2019–2024**, Digital Talent Scholarship telah menjadi motor penggerak lahirnya generasi digital yang siap bersaing di tingkat global. **Dari Medan untuk Indonesia: Melahirkan Talenta Digital Unggul** Melalui Digital Talent Scholarship, Indonesia tidak hanya mencetak talenta digital, tetapi juga menyiapkan generasi penerus yang mampu menggerakkan transformasi pada bangsa.

BBPSDMP Kominfo Medan hadir sebagai bagian dari perjalanan ini membangun keterampilan, membuka peluang, dan menguatkan daya saing Indonesia dari wilayah barat Indonesia. Dalam mendukung misi besar ini, **BBPSDMP Kominfo Medan** melaksanakan akademi unggulan DTS yang menjangkau berbagai lapisan Masyarakat. Beberapa akademi yang diselenggarakan diantaranya : **Digital Entrepreneurship Academy (DEA)**, **Thematic Academy (TA)**, **Government Transformation Academy (GTA)**, **Vocational School Graduate Academy (VSGA)**, dan **Fresh Graduate Academy (FGA)**.

ACADEMY

DTS | DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP

► **DEA** Digital Entrepreneurship Academy

Program Digital Entrepreneurship Academy (DEA) merupakan beasiswa pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat umum calon pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta pelaku usaha UMKM yang ingin naik kelas dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk dapat meningkatkan usahanya. Pelatihan DEA bertujuan untuk mendorong peningkatan keterampilan digital mulai dari dasar hingga menengah bagi calon pelaku usaha dan pelaku usaha UMKM. Akademi ini menargetkan peserta dari masyarakat umum yang ingin memulai usaha, maupun pelaku UMKM.

► **GTA** Government Transformation Academy

Government Transformation Academy (GTA) merupakan program pengembangan SDM yang bertujuan meningkatkan kompetensi ASN, TNI, dan Polri untuk mendukung akselerasi transformasi digital di K/L/D, TNI, dan Polri. Skema pelatihan dirancang bagi tingkat intermediate skill dan advance skill yang menyasar kepada para pengambil keputusan.

Program GTA bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kompetensi ASN/Non-ASN yang bekerja di instansi Pemerintah Pusat, Daerah, dan Desa, serta TNI/Polri dalam pemanfaatan TIK guna menjalankan tugas organisasi menuju pelayanan prima.
2. Mempercepat transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka penguatan kelembagaan.

► **VSGA** Vocational School Graduate Academy

Vocational School Graduate Academy (VSGA) merupakan salah satu bagian Program Digital Talent Scholarship Komdigi yang ditujukan Kepada lulusan atau calon lulusan Vokasi maupun Sarjana. Pelatihan VSGA bertujuan untuk mensertifikasi skill yang telah dimiliki peserta dalam rangka mempercepat transformasi digital Indonesia dan menyiapkan talenta-talenta digital yang siap bekerja di industri.

► **TA** Thematic Academy

Program Thematic Academy (TA) merupakan salah satu bagian Program Digital Talent Scholarship Komdigi yang ditujukan spesifik pada kalangan atau sektor tertentu. Pelatihan pada TA bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dasar masyarakat dalam rangka mempercepat transformasi digital Indonesia. Silabus pelatihan TA disesuaikan dengan kebutuhan target peserta dimana TA menyasar kalangan masyarakat yang belum menjadi target dari 7 akademi lainnya di DTS.

ACADEMY

DTS | DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP

► FGA Fresh Graduate Academy

Fresh Graduate Academy (FGA) merupakan salah satu bagian Program Digital Talent Scholarship Komdigi yang ditujukan Kepada lulusan Sarjana atau fresh graduate. Pelatihan FGA dilakukan secara online bekerjasama dengan Perusahaan digital internasional dan dilanjutkan dengan bootcamp bagi peserta terpilih yang bertujuan untuk mensertifikasi skill yang telah dimiliki peserta dalam rangka mempercepat transformasi digital Indonesia dan menyiapkan talenta-talenta digital yang siap bekerja di industri.

► Micro Skill by Digital Talent Scholarship

Microskill adalah pelatihan secara mandiri (self-paced) yang berisi berbagai macam tema-tema digital dan terbuka untuk umum. Pelatihan microskill mencakup modul pembelajaran, video pembelajaran dan quiz yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan literasi digital Masyarakat.

Digital Talent Scholarship

Sepanjang tahun 2025, **Balai Besar Medan** telah
membersamai **62.489** peserta dalam beberapa akademi
pelatihan **Digital Talent Scholarship**

DEA Digital
Entrepreneurship
Academy

Capaian
5.236 peserta
1200 Target

TA Thematic
Academy

Capaian
3.505 peserta
850 Target

Target
27.250

Capaian
221,91%

Capaian
60.470

GTA Government
Transformation
Academy

Capaian
2445 peserta
900 Target

Micro Skill
by Digital Talent Scholarship

Capaian
48.974 peserta
22.700 Target

FGA Fresh
Graduate
Academy

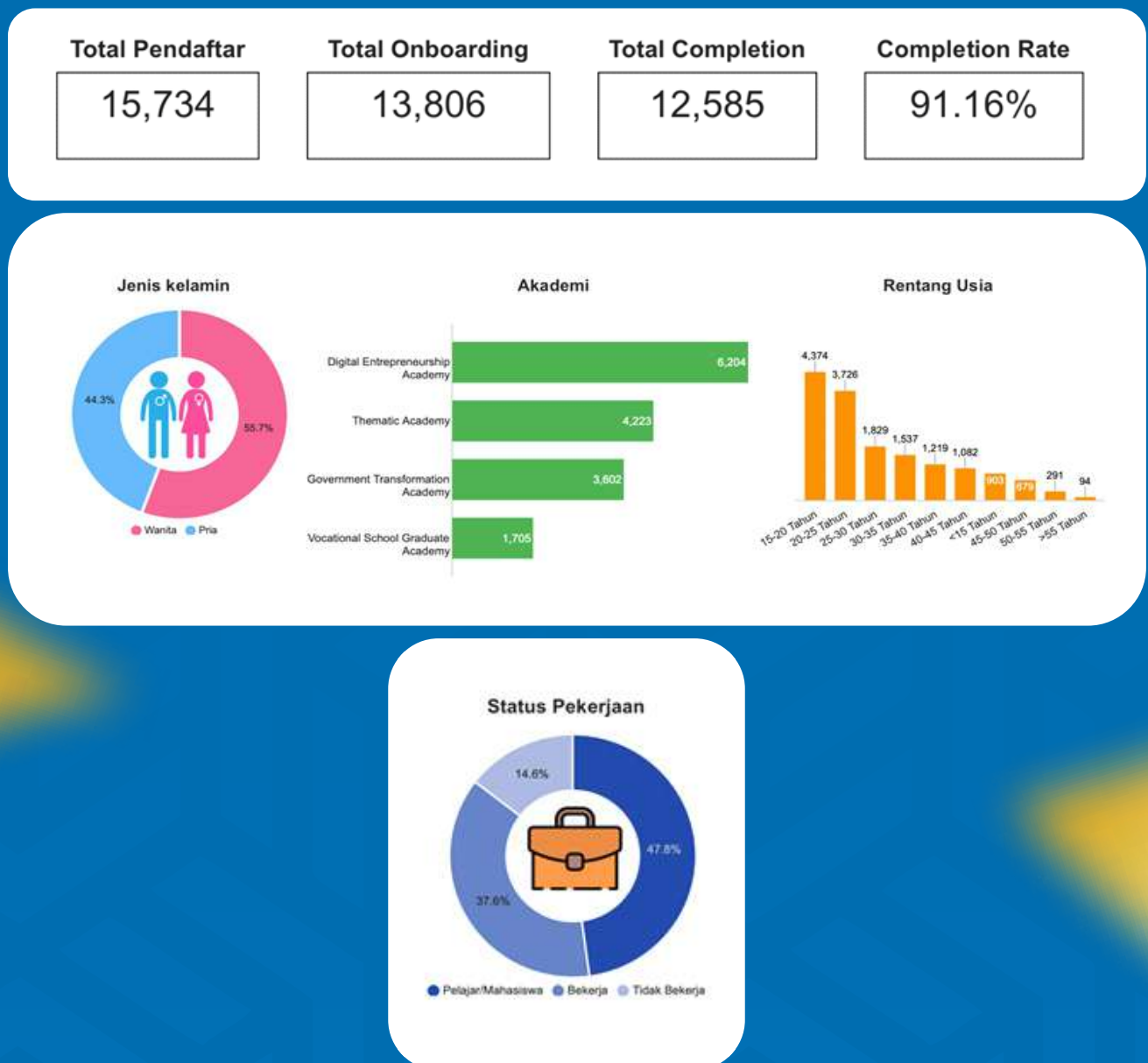
Capaian
1842 peserta
700 Target

VSGA Vocational School
Graduate Academy

Capaian
1356 peserta
900 Target



DEMOGRAFI **DTS** DILUAR **FGA** DAN **MICROSKILL**



Gambar 1.5 Demografi DTS Diluar FGA Dan Microskill

Karena **FGA** dan **Mikroskill** dilaksanakan secara *full online* dan *self-paced* maka dikeluarkan dari demografi DTS yang dilaksana offline Secara keseluruhan, pelaksanaan DTS menunjukkan efektivitas program yang sangat tinggi dengan Completion Rate mencapai **91,16%** dari **13.806** peserta onboarding, dimana **Digital Entrepreneurship Academy (DEA)** menjadi akademi paling banyak dilaksanakan dengan kontribusi pendaftar terbesar (**6.204**). Profil demografis mengindikasikan inklusivitas yang baik dengan dominasi peserta perempuan (**55,7%**) serta tingginya partisipasi Gen-Z (usia 15-25 tahun) yang mayoritas berstatus pelajar/mahasiswa (**47,8%**) selaras dengan pelatihan-pelatihan di akademi **VSGA**, **TA** dan **DEA** yang beberapa tema nya menasar **Pelajar/Mahasiswa**. Data ini menegaskan keberhasilan penetrasi literasi digital khususnya pada sektor penguatan UMKM dan penyiapan talenta muda masa depan.

Total Pendaftar

6,204

Total Onboarding

5,547

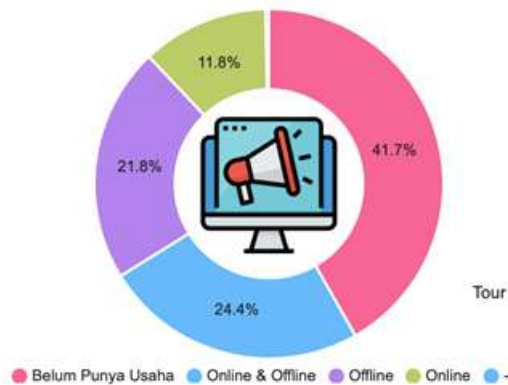
Total Completion

5,236

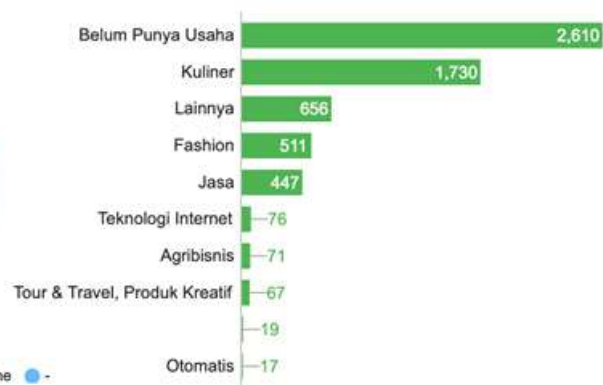
Completion Rate

94.39%

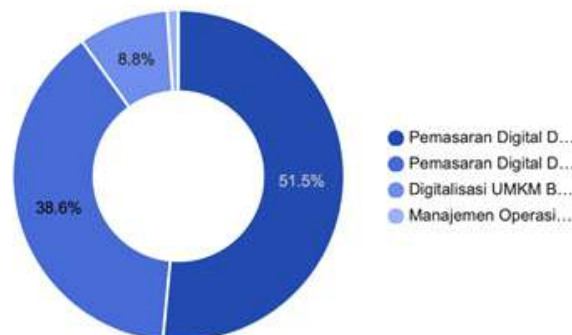
Cara Berjualan



Jenis Usaha

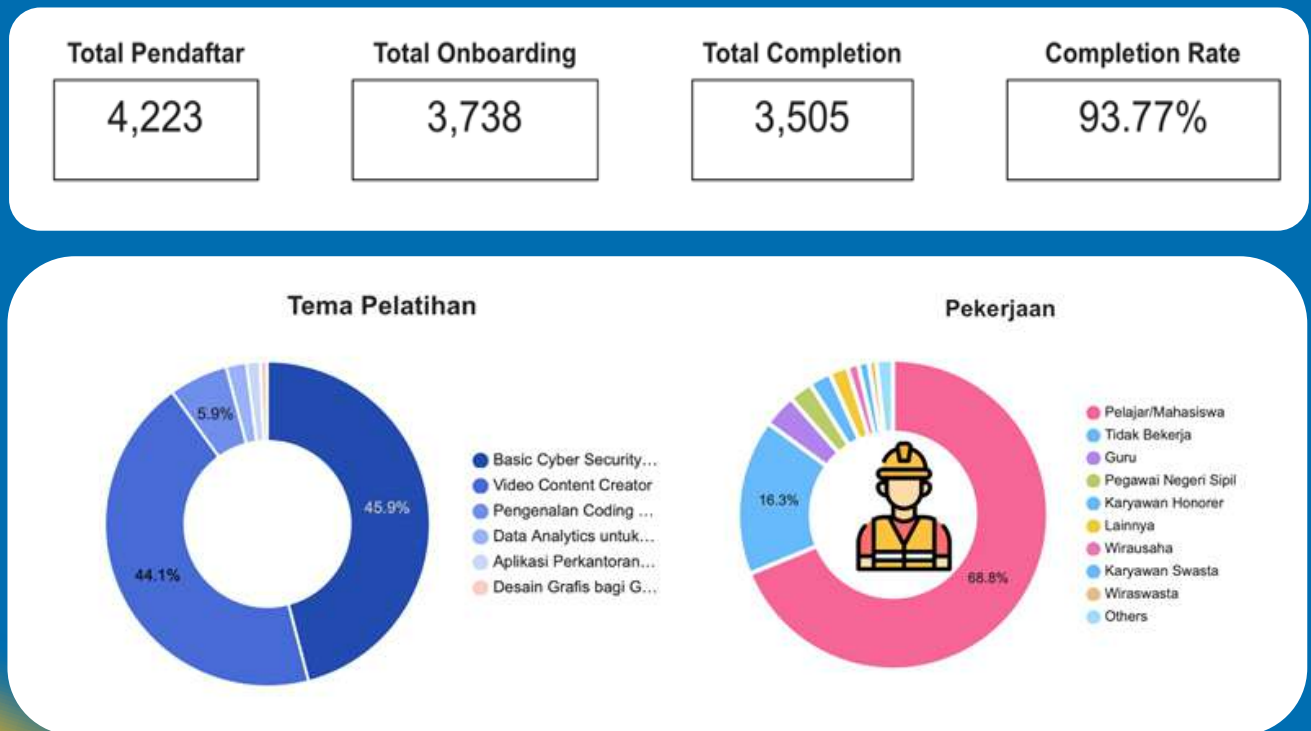


Tema Pelatihan



Gambar 1.6 Demografi Peserta Akademi DEA (Digital Entrepreneurship Academy)

Akademi DEA menunjukkan performa sangat bagus dengan **Completion Rate 94,39% (5.236 lulusan)**. Menariknya, DEA menjadi inkubator bagi calon wirausaha baru di mana **41,7% peserta belum memiliki usaha**, dengan fokus utama pelatihan pada **Pemasaran Digital**. Di antara peserta yang sudah berbisnis, sektor **Kuliner** menjadi pemain utama, menunjukkan bahwa program ini sangat efektif dalam mendorong digitalisasi UMKM dari level rintisan hingga ekspansi pasar.



Gambar 1.7 Demografi Peserta Akademi TA (Thematic Academy)

Thematic Academy (TA) mencatatkan performa luar biasa dengan Completion Rate 93,77%, di mana tema yang paling banyak dilaksanakan yaitu Basic Cyber Security dan Video Content Creator. Peserta sangat didominasi oleh kelompok pelajar/mahasiswa (68,8%), yang mengindikasikan bahwa akademi ini menjadi instrumen vital bagi generasi muda untuk meraih keahlian digital praktis di luar pendidikan formal. Tingginya angka completion ini mencerminkan relevansi materi pelatihan dengan minat dan kebutuhan skill terkini.

Total Pendaftar

3,602

Total Onboarding

2,991

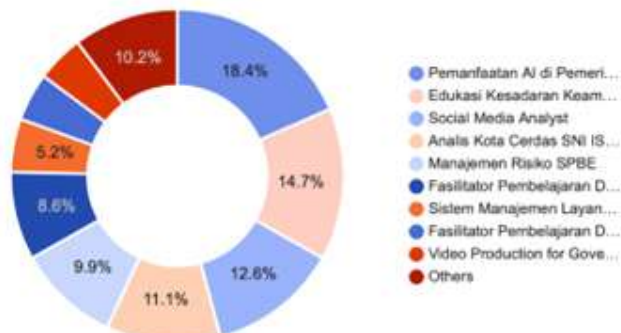
Total Completion

2,445

Completion Rate

81.75%

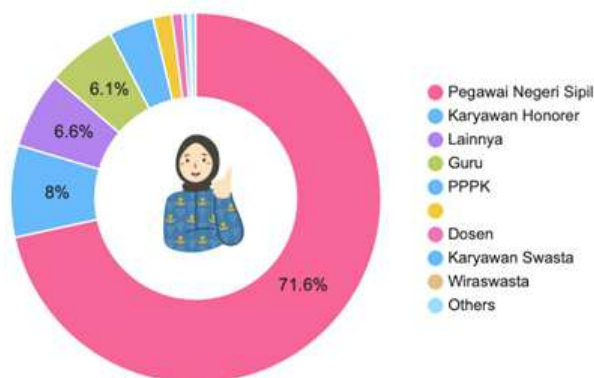
Tema Pelatihan



Pangkat/Golongan



Pekerjaan



Gambar 1.8 Demografi Peserta Akademi GTA (Government Transformation Academy)

Akademi GTA mencatatkan **Completion Rate 81,75%** dari 2.991 peserta onboarding, dengan profil yang sangat terfokus pada **ASN** sesuai dengan target audience nya, terutama dari **golongan III/A (24,9%)** dan **PPPK (16,1%)**. Minat terbesar peserta tertuju pada tema **Pemanfaatan AI di Pemerintahan (18,4%)**, Cybersecurity, Social Media Analyst dan Smart City Analyst, yang mengindikasikan urgensi transformasi birokrasi menuju efisiensi berbasis teknologi. Data ini menegaskan peran strategis GTA dalam memperkuat fondasi digital aparatur negara melalui adopsi teknologi mutakhir di wilayah kerja BBPSDMP Kominfo Medan.

VSGA Vocational School Graduate Academy

Total Pendaftar

1,705

Total Onboarding

1,530

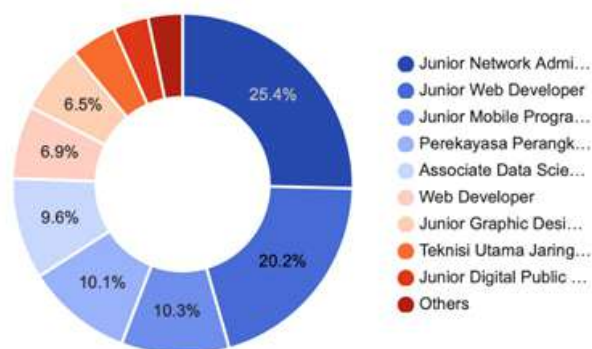
Total Completion

1,356

Completion Rate

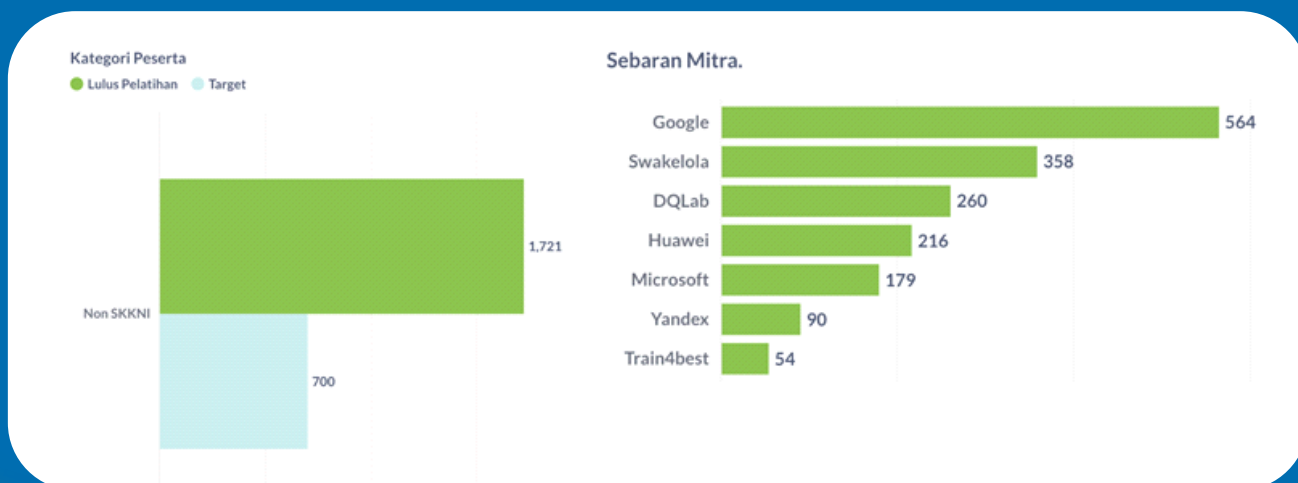
91.44%

Tema Pelatihan



Gambar 1.9 Demografi Peserta akademi VSGA dan mitra pelaksana.

Akademi VSGA mencatatkan performa gemilang dengan **Completion Rate sebesar 91,44%**, di mana penguasaan kompetensi teknis didominasi oleh tema **Junior Network Administrator (25,4%)** dan **Junior Web Developer (20,2%)**. Keberhasilan program ini didorong oleh sinergi kuat dengan mitra kampus vokasi, dengan kontribusi peserta terbesar berasal dari **Politeknik Negeri Bengkalis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, dan Politeknik Negeri Medan**. Data ini menunjukkan efektivitas VSGA dalam mencetak tenaga kerja digital siap pakai yang memiliki spesialisasi teknis tinggi di wilayah kerja BBPSDMP Kominfo Medan.



Gambar 2.1 Demografi Peserta Akademi FGA (Fresh Graduate Academy)



Akademi FGA yang dilaksanakan secara full online mencatatkan **Completion Rate 87,14% (1.721 lulusan)** yang didominasi secara signifikan oleh talenta muda **usia 21-25 tahun (61,5%)**. Kolaborasi industri menjadi pilar utama dengan **Google** sebagai mitra terbesar (564 peserta) serta konsentrasi keahlian teknis pada tema **Cybersecurity dan Project Management**. Profil peserta yang mayoritas laki-laki (65%) dan berstatus mahasiswa atau belum bekerja (78%) menegaskan peran strategis FGA sebagai jembatan (bridging) bagi lulusan baru untuk memasuki pasar kerja profesional.



Gambar 2.0 Demografi Peserta Akademi Microskill

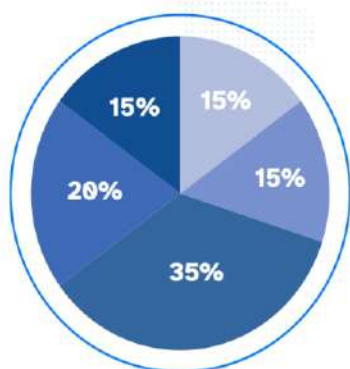
Pelatihan Mikroskill mencatatkan performa eksponensial dengan meluluskan **48.106 peserta**. Fokus materi didominasi oleh tema **Kewirausahaan Digital (6.431)** dan **Keamanan Informasi (5.791)**, dengan profil peserta yang mayoritas berasal dari kalangan yang **sudah bekerja (50%)** dan **Gen-Z**. Tingginya angka kelulusan pada metode self-paced ini menunjukkan bahwa masyarakat, terutama tenaga kerja aktif, memiliki kemandirian dan antusiasme tinggi terhadap literasi digital dasar yang fleksibel dapat diakses kapan saja dan dimana saja.



PEMETAAN WILAYAH PRIORITAS **PELAKSANAAN DTS 2025**

METODE PEMETAAN

Penentuan Daerah Sasaran Program DTS Tahun 2025



MICE (15%)

Memberikan poin terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki mitra untuk pelatihan, akomodasi yang tersedia di daerah tersebut dan kemudahan akses ke daerah tersebut.

Evaluasi PIC dalam respon mitra (15%)

Memberikan poin terhadap riwayat respon mitra saat berkoordinasi termasuk dalam proses pelatihan bagi mitra yang sudah pernah bekerjasama.

IMDI (35%)

Nilai IMDI Kab/Kota menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan mitra tahun 2025. Daerah dengan nilai IMDI yang kecil diberikan poin yang besar sehingga daerah tersebut memiliki peluang lebih besar untuk terpilih menjadi calon mitra BBPSDMP Kominfo Medan 2025.

Inisiatif Mitra (20%)

BBPSDMP Kominfo Medan sangat mengapresiasi mitra yang menjemput bola karena hal tersebut menunjukkan niat dan keseriusan mitra dalam bekerjasama.

Riwayat kemitraan (15%)

BBPSDMP Kominfo Medan sangat mengedepankan kemitraan bagi para mitra sehingga semua mitra diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi calon mitra tahun 2025. Tidak hanya mitra yang sama di setiap tahun. Oleh karena itu, mitra yang sudah memiliki riwayat kemitraan sebelumnya akan diberikan poin yang kecil dan sebaliknya.

Indikator Tambahan

Indikator yang menjadi faktor bagi target peserta per akademi (khusus ranking per akademi). Indikator tambahan bagi tiap akademi sesuai dengan karakteristik target peserta akademi tersebut.

Provinsi	Ketersediaan	Kebutuhan	Gap	Jlh. Usia Produktif	Kuota mitra per provinsi
Aceh	80.442	228.112	147.670	2.772.150	7
Sumatera Utara	555.586	637.401	81.815	7.654.678	6
Sumatera Barat	186.411	245.038	58.627	2.854.578	3
Riau	206.756	278.517	71.761	3.471.980	4
Jambi	99.113	155.925	56.812	1.394.461	3
Bangka Belitung	47.102	65.439	18.337	1.914.004	1
Kepulauan Riau	94.034	122.539	28.505	668.666	1
Total	1.269.444	1.732.971	463.527	20.730.517	25

Tabel 7 Daftar Penentuan Mitra DTS Berdasarkan Daerah 2025

Alokasi pada mitra perkabupaten/kota setiap provinsi dipilih berdasarkan bobot **70%** selisih jumlah ketersediaan dan kebutuhan talenta digital di provinsi tersebut. **30%** bobot sisanya berdasarkan jumlah angkatan kerjadi provinsi tersebut. Kuota Khusus juga disiapkan untuk Daerah **3T** di wilayah kerja **BBPSDMP Kominfo Medan**.

DAFTAR MITRA

2025

PROVINSI ACEH	PROVINSI SUMATERA UTARA
KABUPATEN PIDIE JAYA	KOTA MEDAN
KABUPATEN ACEH TENGAH	KABUPATEN ASAHAN
KABUPATEN ACEH SINGKIL	KABUPATEN LANGKAT
KABUPATEN PIDIE	KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
KOTA SABANG	KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN
KABUPATEN ACEH TIMUR	KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KABUPATEN ACEH BESAR	KABUPATEN NIAS BARAT
BPSDM Provinsi Aceh	KABUPATEN MANDAILING NATAL
	KOTA BINJAI
	KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
	KABUPATEN DELI SERDANG
PROVINSI SUMATERA BARAT	PROVINSI RIAU
KOTA PARIAMAN	KABUPATEN SIAK
KOTA PAYAKUMBUH	KOTA PEKANBARU
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	BPSDM Provinsi Riau
KABUPATEN PESISIR SELATAN	
KABUPATEN SOLOK SELATAN	
BPSDM Provinsi Sumatera Barat	
PROVINSI KEPULAUAN RIAU	PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG
BPSDM Provinsi Kepulauan Riau	KABUPATEN BANGKA TENGAH
	KABUPATEN BANGKA SELATAN
	KABUPATEN BANGKA
	BPSDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
PROVINSI JAMBI	
KABUPATEN SAROLANGUN	

Tabel 8 Daftar Mitra DTS 2025

MITRA KAMPUS

Politeknik Negeri Lhokseumawe
Universitas Bung Hatta
Universitas Jambi
Politeknik Negeri Padang
Universitas Medan Area
Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara
POLITEKNIK CENDANA
Politeknik Aceh
Universitas Syiah Kuala
Politeknik Negeri Bengkalis
Politeknik Caltex
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Politeknik Jambi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Universitas Methodist Indonesia
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
IT Del
Universitas Prima Indonesia
Politeknik Negeri Medan

Tabel 9 Daftar Mitra Kampus 2025





CAPAIAN DTS

PROVINSI, KABUPATEN/KOTA

TAHUN 2025



PROVINSI ACEH





Luas Provinsi Aceh

56.839.09 Km

23 KABUPATEN
KOTA
TERDIRI DARI **5 KOTA**
18 KABUPATEN

Jumlah
PENDUDUK

PER TAHUN 2024

5.570.453 JIWA

Provinsi Aceh terletak di bagian paling barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia serta Selat Malaka, sehingga memiliki posisi strategis secara maritim. Wilayahnya didominasi kawasan hutan dan perkebunan dengan ketinggian rata-rata sekitar 125 mdpl, yang mendukung potensi sumber daya alam, kehutanan, perkebunan rakyat, serta aktivitas kelautan dan perdagangan.



KELESTARIAN

Warisan Budaya

PROVINSI ACEH





Provinsi ACEH

TOTAL CAPAIAN

1.370

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
580	42,3%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
790	57,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 439	GTA : 285
TA : 345	VSGA : 301

RENTANG UMUR

30 TAHUN
15 TAHUN





Kota SABANG

TOTAL CAPAIAN

99

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
43	43,4%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
56	56,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -	GTA : 44
TA : 55	VSGA : -

RENTANG UMUR

45 TAHUN
15 TAHUN





Kota BANDA ACEH

TOTAL CAPAIAN

264

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
177	67%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
87	33%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	79
TA	:	-	VSGA	:	185

RENTANG UMUR



45 TAHUN
15 TAHUN





Kabupaten SINGKIL

TOTAL CAPAIAN

285

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
85	29,8%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
200	70,2%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 189	GTA : 43
TA : 53	VSGA: -

RENTANG UMUR



35 TAHUN
20 TAHUN





Kabupaten ACEH BESAR

TOTAL CAPAIAN

93

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
42	45,2%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
51	54,8%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -	GTA : 13
TA : 80	VSGA : -

RENTANG UMUR



40 TAHUN
15 TAHUN





Kabupaten PIDIE

TOTAL CAPAIAN

48

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
7	14,6%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
41	85,4%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -	GTA : 48
TA : -	VSGA : -

RENTANG UMUR



50 TAHUN
30 TAHUN





Kabupaten LHOKSEUMAWA

TOTAL CAPAIAN

116

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
63	54,3%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
53	45,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	-
TA	:	-	VSGA	:	116

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN







Kabupaten PIDIE JAYA

TOTAL CAPAIAN

232

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	46	19,8%

	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	186	80,2%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 128	GTA : -
TA : 104	VSGA : -

RENTANG UMUR

35 TAHUN
20 TAHUN







Kabupaten ACEH TIMUR

TOTAL CAPAIAN

58

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	36	62,1%

	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	22	37,9%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	: -	GTA	: 58
TA	: -	VSGA	: -

RENTANG UMUR

35 TAHUN
20 TAHUN







Kabupaten ACEH TENGAH

TOTAL CAPAIAN

175

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	81	46,3%

	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	94	53,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 122	GTA : -
TA : 53	VSGA : -

RENTANG UMUR

35 TAHUN
20 TAHUN





Provinsi **SUMATERA UTARA**



Provinsi SUMATERA UTARA

Beragam dalam Budaya
Bersatu dalam Kebersamaan





Luas Provinsi Sumatera Utara

72,981,23 km²

Jumlah
PENDUDUK

PER TAHUN 2024

15.785.839 JIWA

33 KABUPATEN
KOTA

TENDIRI DARI

8 KOTA

25 KABUPATEN

Medan

Ibu kota dari
Provinsi Sumatera Utara
Provinsi terpadat ke-4 di Indonesia



Geo
grafi.

Provinsi Sumatera Utara

terletak pada 1°-4° Lintang Utara dan 98°-100° Bujur Timur. [14] Daratan di Provinsi Sumatera Utara seluas 72.981,23 km². [15] Sumatera Utara pada dasarnya dapat dibagi atas Pesisir Timur, Pegunungan Bukit Barisan, Pesisir Barat, dan Kepulauan Nias.

Provinsi SUMATERA UTARA



TOTAL CAPAIAN

7615

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
3000	39,4%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
4615	60,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 3833	GTA : 389
TA : 2843	VSGA : 550

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN



Kota MEDAN



TOTAL CAPAIAN

5182

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
1990	38,4%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
3192	61,6%

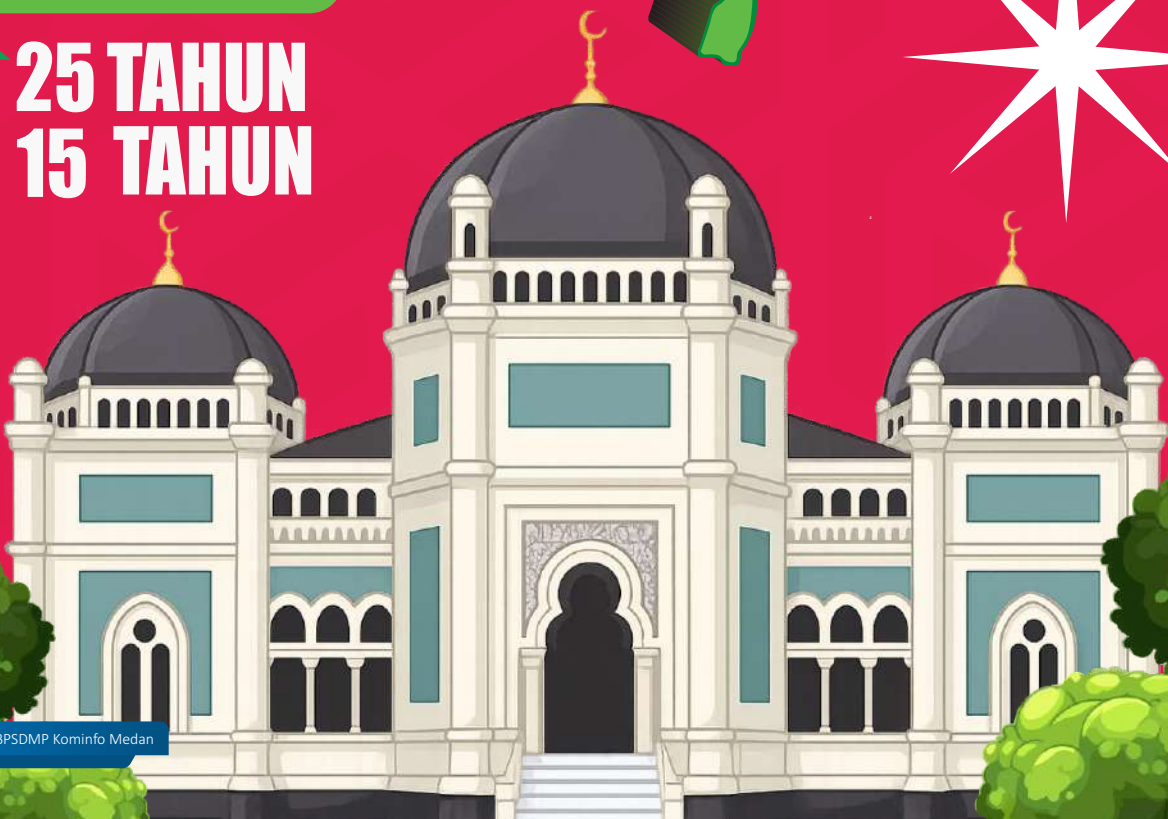
TOTAL PER AKADEMI

DEA	: 2.768	GTA	: 235
TA	: 1.835	VSGA	: 344

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN



Kabupaten TOBA



TOTAL CAPAIAN

42

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
14	33,3%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
28	66,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -	GTA : -
TA : -	VSGA: 42

RENTANG UMUR



25 TAHUN
20 TAHUN



Kabupaten LABUHAN BATU SELATAN



TOTAL CAPAIAN

134

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
62	46,3%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
72	53,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 77	GTA : -
TA : 57	VSGA : -

RENTANG UMUR



35 TAHUN
15 TAHUN



Kota TANJUNG BALAI



TOTAL CAPAIAN

275

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
128	46,50%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
147	53,50%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 123	GTA : 60
TA : 92	VSGA : -

RENTANG UMUR



20 TAHUN
35 TAHUN




Kabupaten DELI SERDANG




TOTAL CAPAIAN

189

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	87	46%

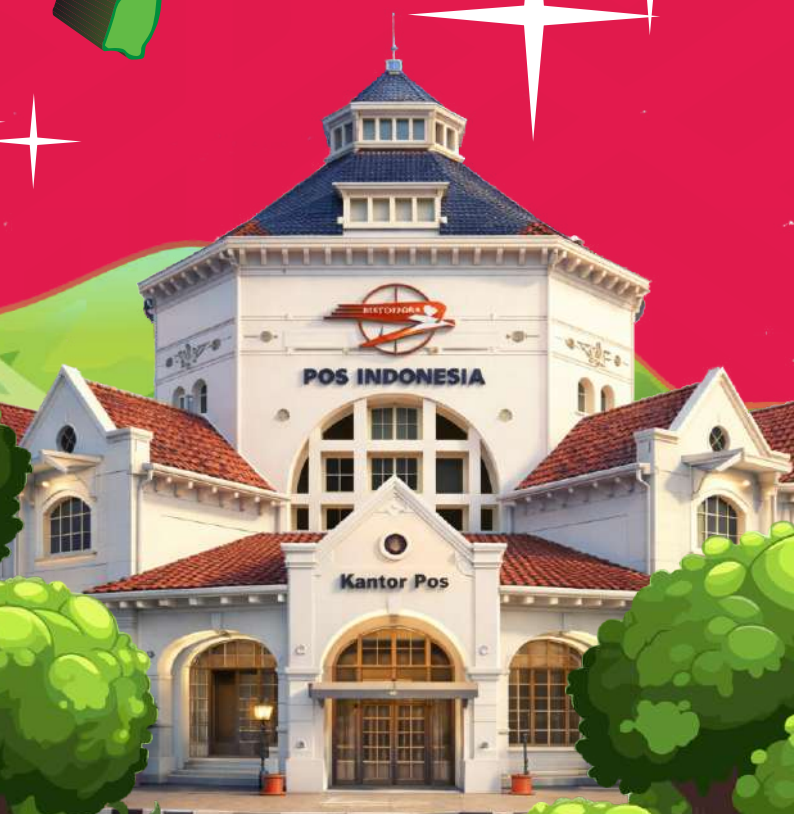
	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	102	54%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	-
TA	:	69	VSGA	:	120

RENTANG UMUR

25 TAHUN
15 TAHUN



Kabupaten LANGKAT



TOTAL CAPAIAN

379

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
161	42,5%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
218	57,5%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 253	GTA : -
TA : 126	VSGA : -

RENTANG UMUR



40 TAHUN
20 TAHUN




Kabupaten LABUHAN BATU UTARA




TOTAL CAPAIAN

159

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	56	35,2%

	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	103	64,8%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 98	GTA : -
TA : 61	VSGA : -

RENTANG UMUR

30 TAHUN
15 TAHUN



Kabupaten ASAHAN



TOTAL CAPAIAN

179

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
84	46,9%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
95	53,1%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 109	GTA : -
TA : 70	VSGA: -

RENTANG UMUR



35 TAHUN
20 TAHUN



Kabupaten PADANG LAWAS UTARA



TOTAL CAPAIAN

362

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
132	36,5%



PEREMPUAN

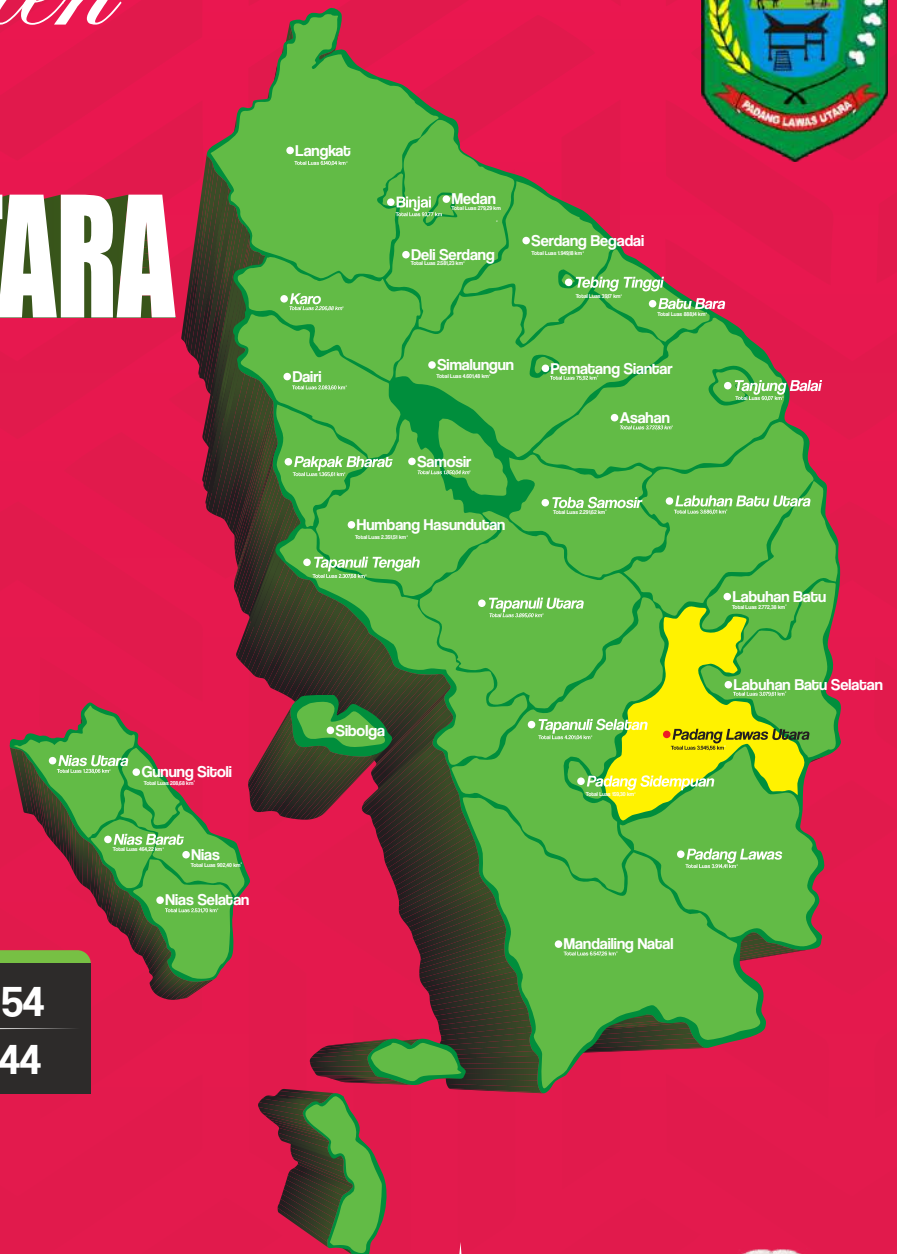
TOTAL	RATE
230	63,5%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 123	GTA : 54
TA : 141	VSGA: 44

RENTANG UMUR

30 TAHUN
15 TAHUN



Kabupaten MANDAILING NATAL



TOTAL CAPAIAN

103

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

37

RATE

35,9%



PEREMPUAN

TOTAL

66

RATE

64,1%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 51

GTA : -

TA : 52

VSGA : -

RENTANG UMUR



25 TAHUN

15 TAHUN



Kabupaten NIAS BARAT



TOTAL CAPAIAN

75

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
20	26,7%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
55	73,3%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 44	GTA : -
TA : 31	VSGA : -

RENTANG UMUR



30 TAHUN
15 TAHUN



Kota BINJAI



TOTAL CAPAIAN

496

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
154	31%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
342	69%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 187	GTA : -
TA : 309	VSGA : -

RENTANG UMUR

25 TAHUN
15 TAHUN



Kabupaten SERDANG BEDAGAI



TOTAL CAPAIAN

40

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL	RATE
14	35%



PEREMPUAN

TOTAL	RATE
26	65%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	40
TA	:	-	VSGA	:	-

RENTANG UMUR



40 TAHUN
30 TAHUN





Provinsi SUMATERA BARAT



Provinsi SUMATERA BARAT

Indah, Beradat Bermartabat





Provinsi SUMATERA BARAT

Padang

Ibu kota dari
Provinsi Sumatera Barat
Padang Dijuluki **KOTA TERCINTA**



• Kepulauan Mentawai
Total Luas 5.983,22 km²

Jumlah
PENDUDUK

PER TAHUN 2025

5.914,30 JIWA

Luas Provinsi Sumatera Barat

42.119,542 km²

19 KABUPATEN
KOTA

TERDIRI DARI
12 KABUPATEN

7 KOTA

Geo grafi.

Sumatera Barat terletak di pesisir barat di bagian tengah pulau Sumatra yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Provinsi ini memiliki daratan seluas 42.297,30 km² yang setara dengan 2,17% luas Indonesia. Dari luas tersebut, lebih dari 45,17% merupakan kawasan yang masih ditutupi hutan lindung. Garis pantai provinsi ini seluruhnya bersentuhan dengan Samudra Hindia sepanjang 2.420.357 km dengan luas perairan laut 186.580 km². Kepulauan Mentawai yang terletak di Samudra Hindia termasuk dalam provinsi ini.



Provinsi SUMATERA BARAT

TOTAL CAPAIAN

905

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

345

RATE

38,1%



PEREMPUAN

TOTAL

560

RATE

61,9%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 345

GTA : 347

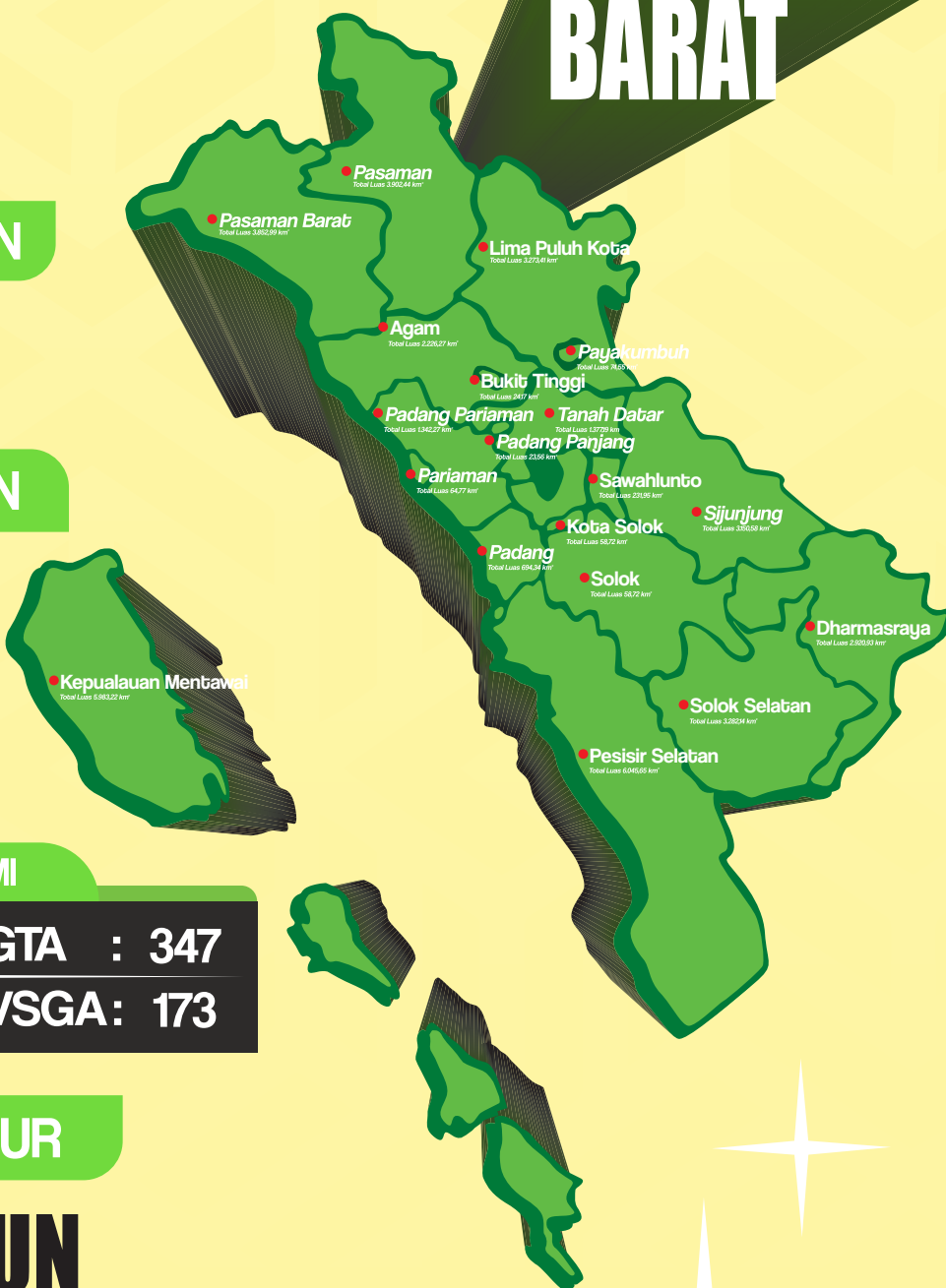
TA : 40

VSGA: 173

RENTANG UMUR



35 TAHUN
25 TAHUN





Kota PADANG

TOTAL CAPAIAN

309

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

141

RATE

45,6%



PEREMPUAN

TOTAL

168

RATE

54,4%

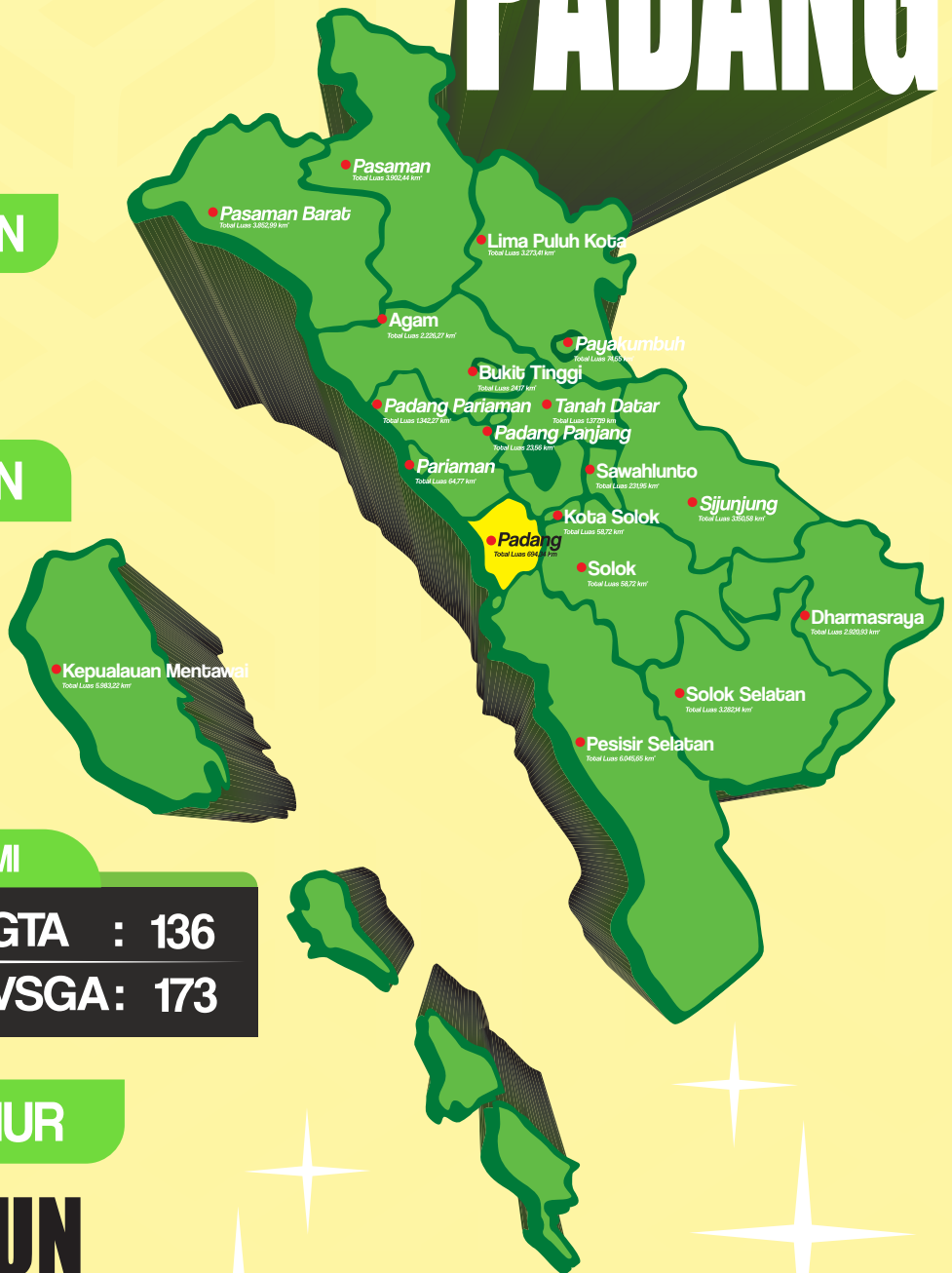
TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	136
TA	:	-	VSGA	:	173

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN





Kota PARIAMAN

TOTAL CAPAIAN

191

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

58

RATE

30,4%



PEREMPUAN

TOTAL

133

RATE

69,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 122

GTA : 29

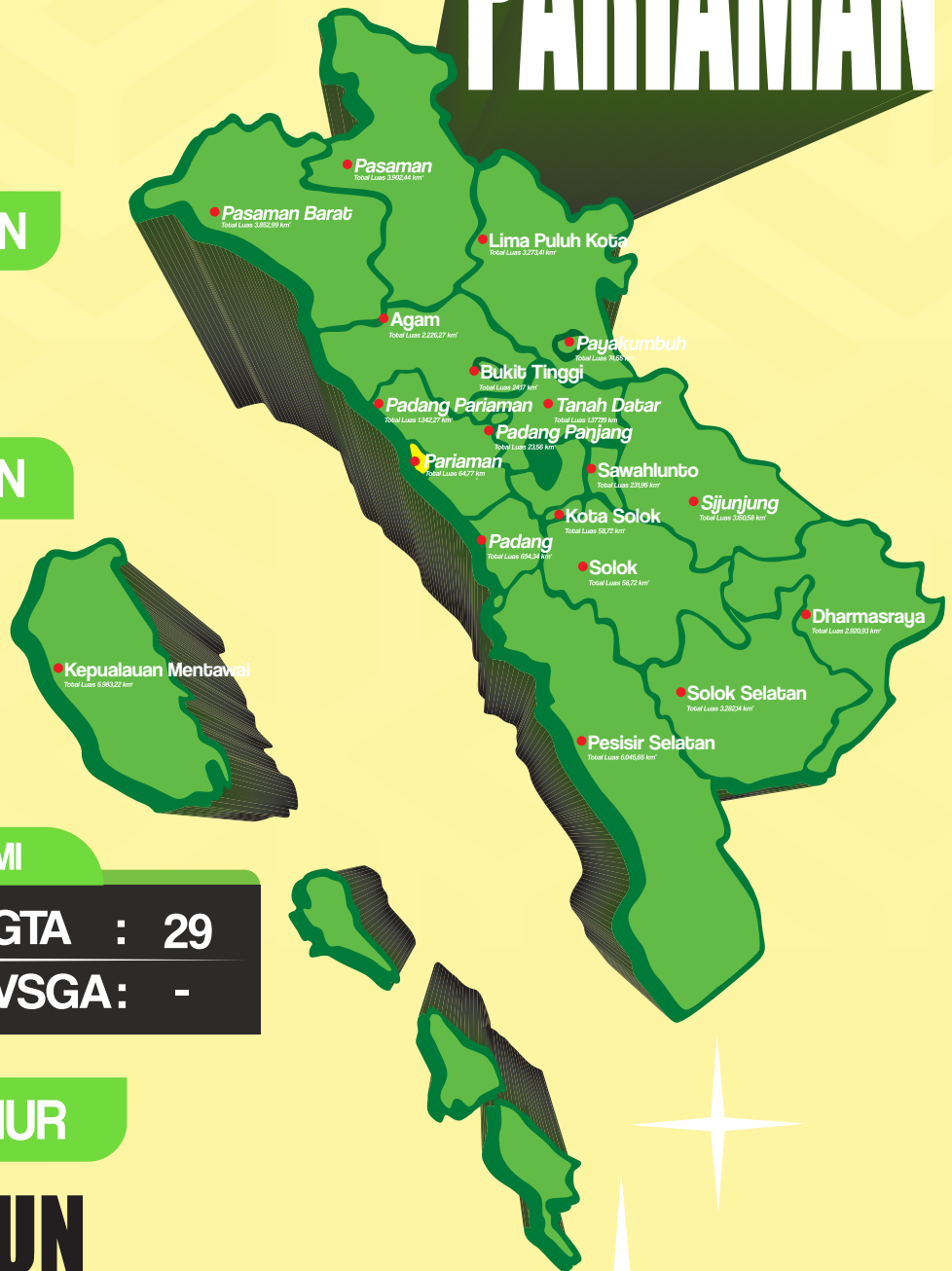
TA : 40

VSGA: -

RENTANG UMUR



30 TAHUN
20 TAHUN





Kota PAYAKUMBUH

TOTAL CAPAIAN

144

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

35

RATE

24,3%



PEREMPUAN

TOTAL

109

RATE

75,7%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 144

GTA : -

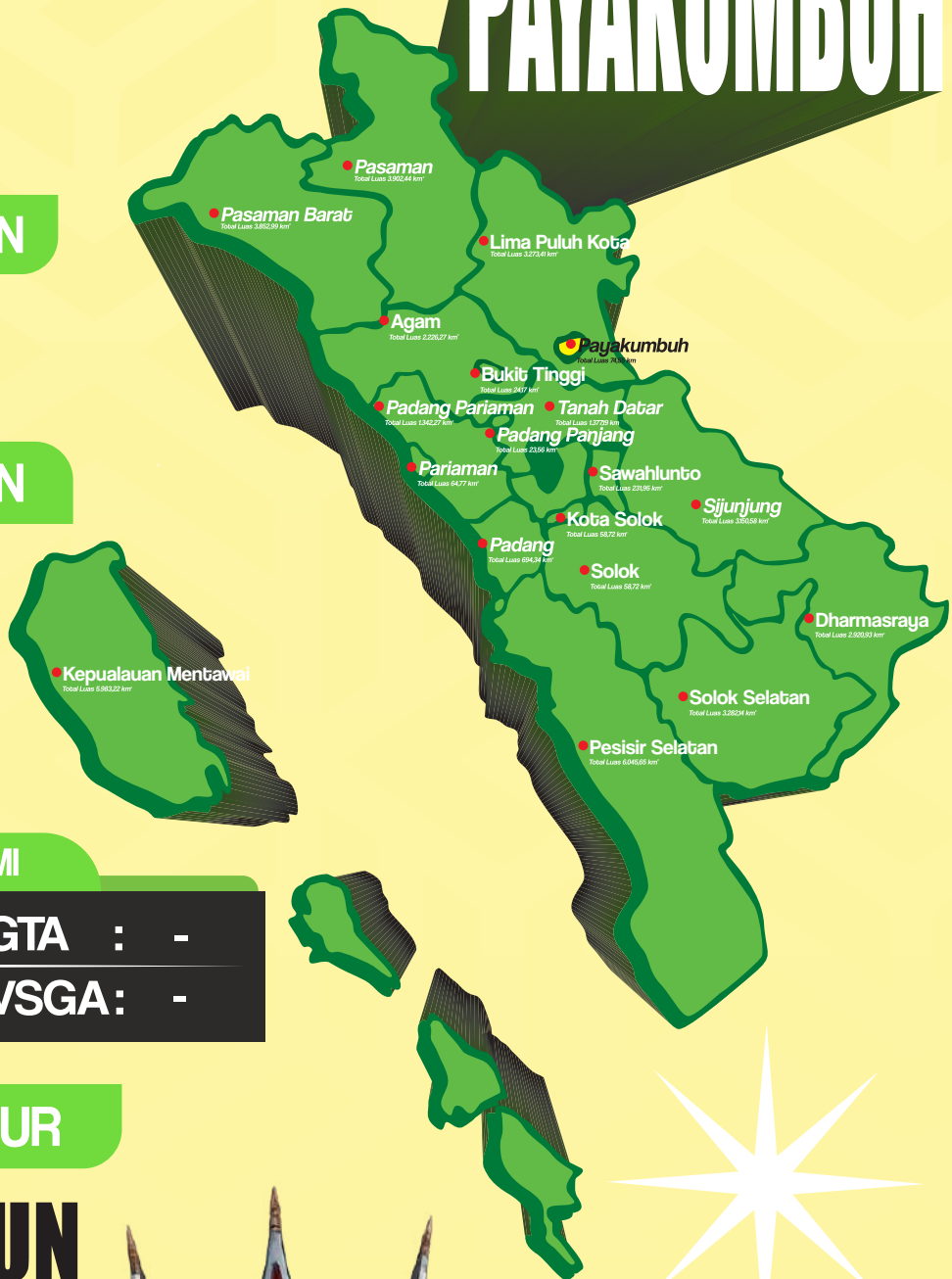
TA : -

VSGA : -

RENTANG UMUR



50 TAHUN
40 TAHUN





Kabupaten SOLOK SELATAN

TOTAL CAPAIAN

124

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

54

RATE

43,5%



PEREMPUAN

TOTAL

70

RATE

56,5%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -

GTA : 124

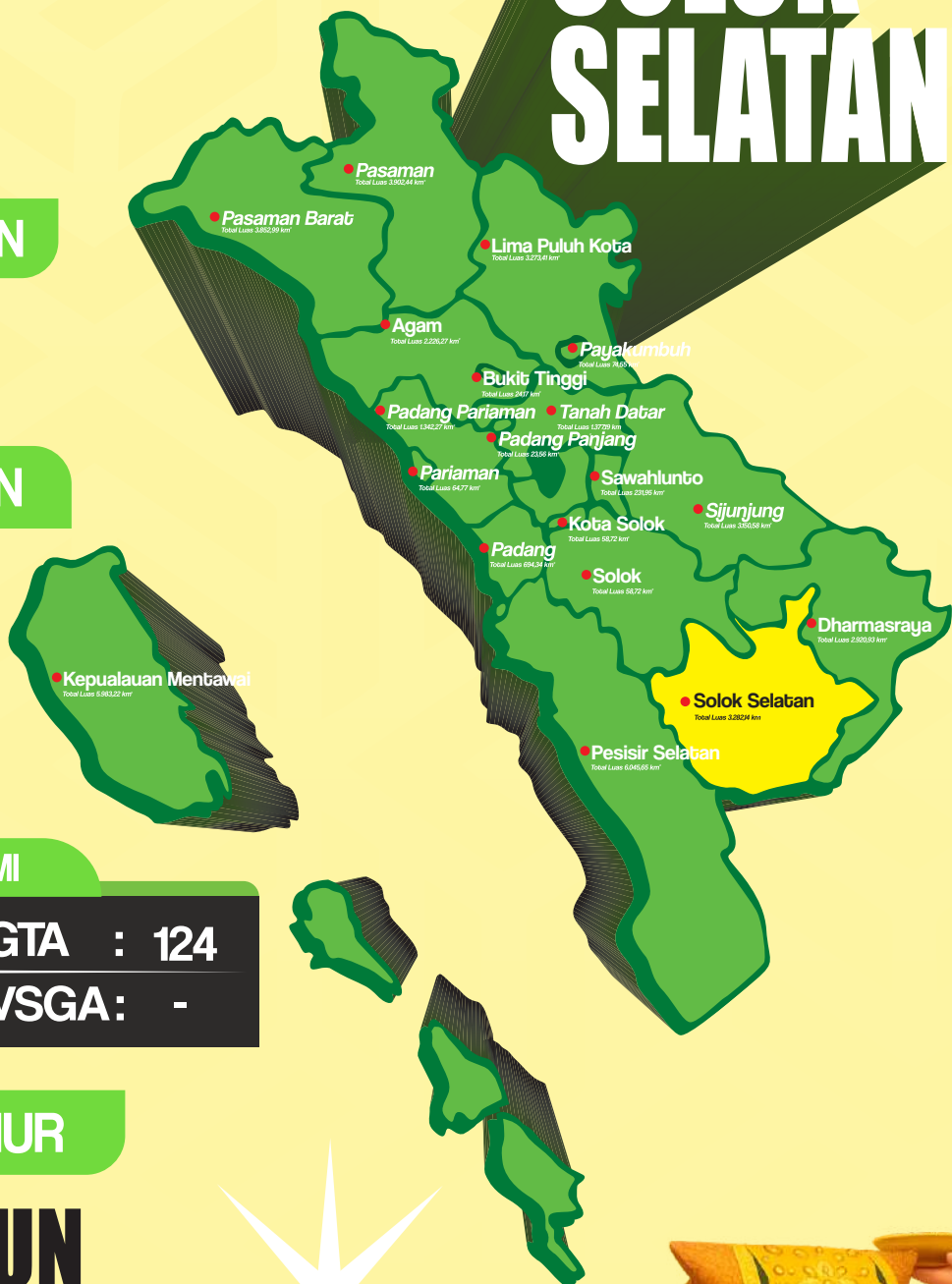
TA : -

VSGA : -

RENTANG UMUR



40 TAHUN
25 TAHUN





Kepulauan MENTAWAI

TOTAL CAPAIAN

79

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

8

RATE

10,1%



PEREMPUAN

TOTAL

71

RATE

89,9%



TOTAL PER AKADEMI

DEA : 79

GTA : -

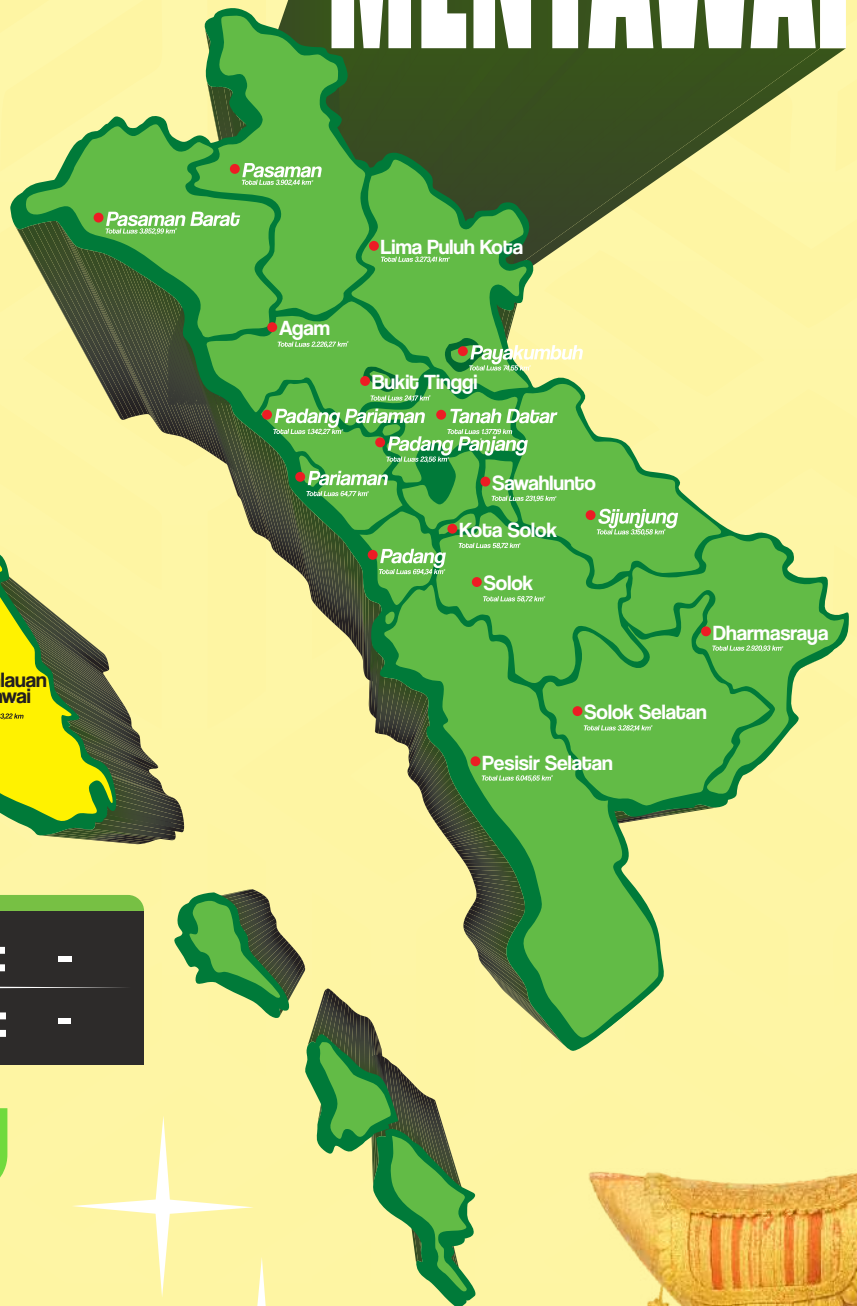
TA : -

VSGA : -

RENTANG UMUR



45 TAHUN
30 TAHUN





Kabupaten PESISIR SELATAN

TOTAL CAPAIAN

58

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

22

RATE

37,9%



PEREMPUAN

TOTAL

36

RATE

62,1%

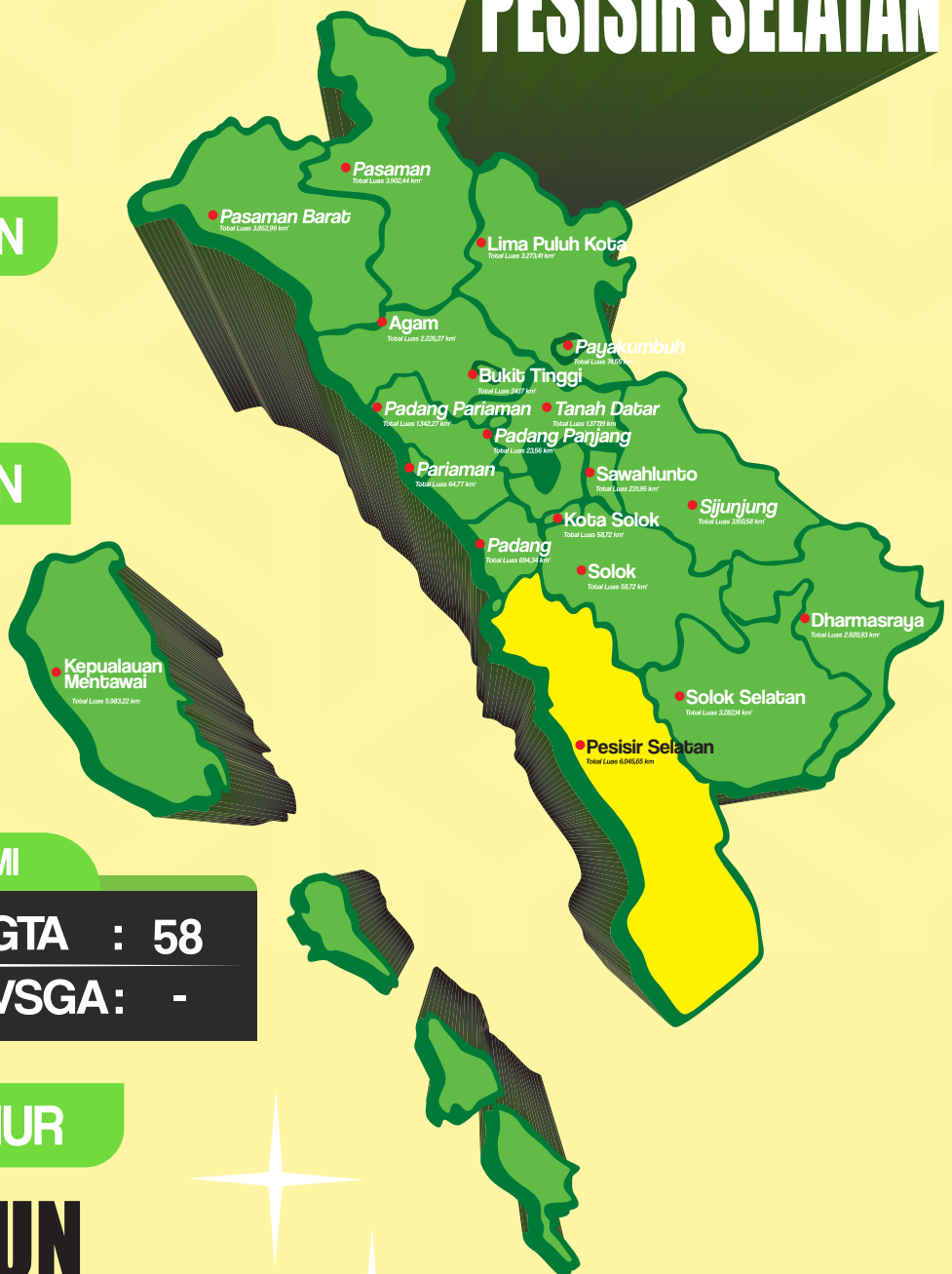
TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	58
TA	:	-	VSGA	:	-

RENTANG UMUR



40 TAHUN
25 TAHUN





Provinsi **KEPULAUAN RIAU**



Provinsi KEPULAUAN RIAU



Jumlah
PENDUDUK

PER TAHUN 2025

2.064.564 JIWA

Luas Provinsi Kepulauan Riau

8.269,71 km²



**7 KABUPATEN
KOTA**
TERDIRI DARI
5 KABUPATEN

2 KOTA

Tanjung Pinang

Geografi.

Ibu kota dari
Provinsi Kepulauan Riau
Berpangkal amanah, bersauk marwah

Secara geografis provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan negara tetangga, yaitu Singapura, Malaysia, dan Vietnam yang memiliki luas wilayah 251.810,71 km² dengan 96 persennya adalah perairan dengan 1.350 pulau besar, dan kecil telah menunjukkan kemajuan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.[butuh rujukan] Ibu kota Provinsi Kepulauan Riau berkedudukan di Kota Tanjungpinang. Provinsi ini terletak pada jalur lalu lintas transportasi laut, dan transportasi udara yang strategis, dan terpadat pada tingkat internasional serta pada bibir pasar dunia yang memiliki peluang pasar. Titik tertinggi di Kepulauan Riau adalah Gunung Daik (1.165 mdpI) yang terdapat di pulau Lingga.



Provinsi **KEPULAUAN RIAU**

**Berpancang Amanah
Bersauh Marwah**





Kota TANJUNG PINANG

TOTAL CAPAIAN

105

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

34

RATE

67,7%



PEREMPUAN

TOTAL

71

RATE

32,4%

TOTAL PER AKADEMI

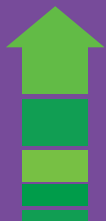
DEA : -

GTA : 105

TA : -

VSGA:

RENTANG UMUR



50 TAHUN

25 TAHUN



KOTA
TANJUNG
PINANG



PROVINSI RIAU





PROVINSI RIAUAU

Ibu kota dari
Provinsi Riau

Bumi bertuah negeri beradat

Pekan Baru



Jumlah
PENDUDUK
PER TAHUN 2024

7.099.603 **JIWA**

12 **KABUPATEN**
KOTA
TERDIRI DARI
10 KABUPATEN

2 KOTA

Luas Provinsi Riau

89.935,90 **km²**

Geo grafi.

Luas wilayah provinsi Riau adalah 89.935,90 km², yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka. Riau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.





PROVINSI RIAUAU

Bumi *Lancang* Kuning





Provinsi

RIAU

TOTAL CAPAIAN

648

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

311

RATE

48,0%



PEREMPUAN

TOTAL

337

RATE

52,0%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 162

GTA : 187

TA : 65

VSGA: 234

RENTANG UMUR



30 TAHUN

15 TAHUN





Kabupaten SIK

TOTAL CAPAIAN

227

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

63

RATE

27,8%



PEREMPUAN

TOTAL

164

RATE

72,2%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 162 GTA : -

TA : 65 VSGA : -

RENTANG UMUR



40 TAHUN 20 TAHUN



Dumai

Total Luas 2.600,00 km²

Rokan Hilir

Total Luas 5.006,40 km²

Bengkalis

Total Luas 8.281,30 km²

Rokan Hulu

Total Luas 76.580,5 km²

Siak

Total Luas 7.805,54 km²

Kepulauan Meranti

Total Luas 3.623,50 km²

Pekan Baru

Total Luas 8.200,00 km²

Kampar

Total Luas 10.352,80 km²

Pelalawan

Total Luas 13.202,01 km²

Kuantan Singingi

Total Luas 6.452,90 km²

Indragiri Hilir

Total Luas 13.521,20 km²

Indragiri Hulu

Total Luas 7.271,05 km²



Kabupaten BENGKALIS

TOTAL CAPAIAN

150

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

73

RATE

48,7%



PEREMPUAN

TOTAL

77

RATE

51,3%



TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	-
TA	:	-	VSGA	:	150

RENTANG UMUR

↑ 25 TAHUN
15 TAHUN





Kota PEKANBARU

TOTAL CAPAIAN

271

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	96	35,4%
	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	175	64,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	187
TA	:	-	VSGA	:	84

RENTANG UMUR

↑
30 TAHUN
15 TAHUN





PROVINSI
Kepulauan
BANGKA BELITUNG





PROVINSI *Kepulauan* BANGKA BELITUNG



7 KABUPATEN
KOTA
TERDIRI DARI **1 KOTA**
6 KABUPATEN

Jumlah
PENDUDUK
PER TAHUN 2024

1.559.854 JIWA

Geografi.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai batas wilayah: Sebelah utara dengan Laut Natuna Sebelah timur dengan Selat Karimata, Sebelah selatan dengan Laut Jawa, Sebelah barat dengan Selat Bangka. Posisi geografis provinsi ini adalah 1°50' – 3°10' LS dan 105°–108° BT.



PROVINSI

Kepulauan
BANGKA BELITUNG
Serumpun Sebalai







Provinsi BANGKA BELITUNG



TOTAL CAPAIAN

624

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	251	40,2%
	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	373	59,8%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 272	GTA : 97
TA : 212	VSGA: 43

RENTANG UMUR


↑
30 TAHUN
15 TAHUN




TOTAL CAPAIAN

265

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	85	32,1%

	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	180	67,9%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	: 140	GTA	: -
TA	: 125	VSGA	: -

RENTANG UMUR

↑
20 TAHUN
15 TAHUN



TOTAL CAPAIAN

219

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

87

RATE

39,7%



PEREMPUAN

TOTAL

132

RATE

60,3%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 132 GTA : -

TA : 87 VSGA : -

RENTANG UMUR

35 TAHUN
15 TAHUN





Kota PANGKAL PINANG



TOTAL CAPAIAN

97

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

46

RATE

47,4%



PEREMPUAN

TOTAL

51

RATE

52,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -

GTA : 97

TA : -

VSGA : -

RENTANG UMUR



45 TAHUN
25 TAHUN







TOTAL CAPAIAN

43

JENIS KELAMIN

	LAKI - LAKI	
	TOTAL	RATE
	15	34,9%
	PEREMPUAN	
	TOTAL	RATE
	28	65,1%

TOTAL PER AKADEMI

DEA	:	-	GTA	:	-
TA	:	-	VSGA	:	43

RENTANG UMUR

↑
25 TAHUN
20 TAHUN





Provinsi **JAMBI**





Provinsi JAMBI



Jambi

Ibu kota dari Provinsi Jambi

Luas Provinsi Jambi

50.160,05 km²

11 KABUPATEN
KOTA

TERDIRI DARI

2 KOTA

9 KABUPATEN

Jumlah
PENDUDUK

PER TAHUN 2024

3.830.227 JIWA

Geografi.

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°–104,55° Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis seperti bagian Indonesia yang lain di sebelah timur terbentang Laut Cina Selatan. Mengelilingi provinsi Jambi, terdapat provinsi lain, yaitu provinsi Riau di sebelah utara provinsi Sumatera Barat di sebelah barat, provinsi Sumatera Selatan dan provinsi Bengkulu di sebelah selatan titik letak yang demikian merupakan wilayah strategis bagi jalur perdagangan dari dulu hingga sekarang. Luas Provinsi Jambi 50.160,05 km² dengan jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2022 berjumlah 3.631.136 jiwa.[46] Seluas 95,44 persen meliputi daratan dan seluas 4,66 persen meliputi wilayah perairan. Sekitar 42,73 persen atau seluas 2.1 juta hektar merupakan kawasan hutan yang terbentang dari Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di sebelah Barat hingga Taman Nasional Berbak (TNB) di sebelah Timur. Sisanya, seluas 57,27 persen atau 2,9 juta hektar merupakan Kawasan Pertanian dan Non Pertanian.



Provinsi **JAMBI**





Provinsi JAMBI

TOTAL CAPAIAN

337

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

158

RATE

46,9%



PEREMPUAN

TOTAL

179

RATE

53,1%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 185

GTA : 54

TA : -

VSGA: 98

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN





Kota JAMBI

TOTAL CAPAIAN

228

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

123

RATE

53,9%



PEREMPUAN

TOTAL

105

RATE

46,1%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : 185

GTA : -

TA : -

VSGA: 43

RENTANG UMUR



30 TAHUN
15 TAHUN





Kabupaten MUARO JAMBI

TOTAL CAPAIAN

55

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

25

RATE

45,5%



PEREMPUAN

TOTAL

30

RATE

54,5%

TOTAL PER AKADEMI

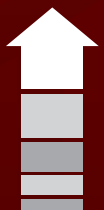
DEA : -

GTA : -

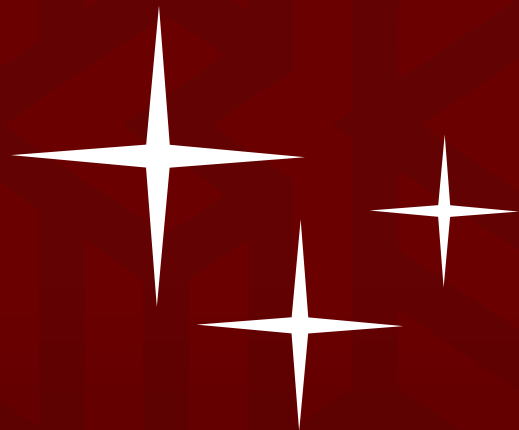
TA : -

VSGA: 55

RENTANG UMUR



25 TAHUN
15 TAHUN





Kabupaten SAROLANGUN

TOTAL CAPAIAN

54

JENIS KELAMIN



LAKI - LAKI

TOTAL

31

RATE

57,4%



PEREMPUAN

TOTAL

23

RATE

42,6%

TOTAL PER AKADEMI

DEA : -

GTA : 54

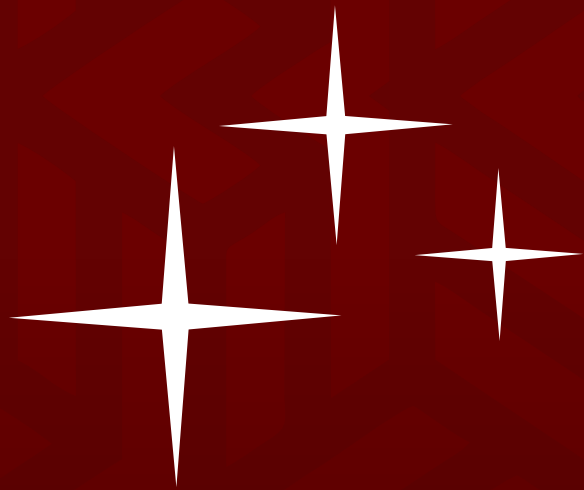
TA : -

VSGA: -

RENTANG UMUR



45 TAHUN
30 TAHUN



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN 2025



LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN 2025





Balaibesarmedan



Balaibesarmedan



bpsdm.komdigi.go.id/upt/medan/



Balaibesarmedan



Balaibesarmedan



0811 - 6161 - 3160